

Monitoring Bersama di Kabupaten Sidoarjo dan Probolinggo Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Jawa Timur

SIDOARJO & PROBOLINGGO – Pada 6-8 Agustus 2019 dilaksanakan monitoring bersama di 2 kabupaten mitra INOVASI di Jawa Timur yakni Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Probolinggo. Kegiatan monitoring bersama ini diikuti oleh para pemangku pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, The Australian Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) Kedutaan Besar Australia, baik ditingkat pusat, provinsi, dan kabupaten.

Tujuan kegiatan monitoring bersama ini adalah agar para pemangku kepentingan dapat melihat dan memantau secara langsung, memberikan masukan, perbaikan, dan penguatan terhadap implementasi dan penyebarluasan hasil rintisan Program Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) di Jawa Timur, khususnya di 2 kabupaten yang akan dikunjungi.

Di Kabupaten Sidoarjo, Tim Monitoring Bersama akan mengunjungi SDN Ngampelsari Kecamatan Candi, MI Ma'arif Candi, dan MI Darussalam Kecamatan Candi. Di 3 sekolah ini, tim akan melihat implementasi rintisan program numerasi yang telah dilaksanakan sejak Agustus 2018 melalui penguatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Candi. Tim juga akan melihat kegiatan KKG madrasah yang berlangsung di MI Darussalam.

Di Kabupaten Probolinggo, Tim Monitoring Bersama akan mengunjungi 2 kecamatan yakni Kecamatan Paiton yang telah melaksanakan rintisan program literasi, dan Kecamatan Sukapura yang telah melaksanakan rintisan program kelas rangkap / multigrade. Di Kecamatan Sukapura, tim akan mengunjungi SDN Sukapura III untuk melihat implementasi program kelas rangkap. Kemudian dilanjutkan ke SDN Ngadisari II untuk melihat kegiatan KKG kelas rangkap di Kecamatan Sukapura.

Sedangkan di Kecamatan Paiton, tim akan mengunjungi MI Raudlatul Munadhirin dan SDN Sukodadi I untuk melihat secara langsung implementasi program literasi dan kegiatan KKG di kedua sekolah tersebut.

Dalam kesempatan sebelumnya, Bupati Probolinggo Hj. P. Tantriana Sari, SE memberikan apresiasi atas Program INOVASI yang fokus pada pembelajaran kelas rangkap dan literasi yang dilaksanakan Kabupaten Probolinggo.

“Saya menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kepada Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia atas program INOVASI berupa kelas rangkap dan literasi. Di beberapa sekolah yang telah mengaplikasikan program ini, ternyata guru dan murid luar biasa semangat dan menyampaikan ucapan terima kasih, karena hal ini merupakan hal baru di Kabupaten Probolinggo. Program ini mampu membuka wawasan dan semangat baru, terutama bagi guru, murid dan orang tua di Kabupaten Probolinggo,” kata Bupati Tantri.

Bupati Sidoarjo H. Saiful Ilah S.H, M.Hum mengungkapkan dukungannya terhadap Program INOVASI di Kabupaten Sidoarjo, khususnya dalam bidang numerasi. Menurutnya kehadiran program pendidikan seperti INOVASI yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Sidoarjo, dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya para guru di Kabupaten Sidoarjo.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Drs. Ec. Asrofi, MM, MH mengungkapkan, selama ini dunia pendidikan masih fokus pada capaian literasi Indonesia yang rendah. “Padahal numerasi justru peringkatnya lebih rendah disanding dengan capaian literasi sehingga kami mendukung penerapan program numerasi di Kabupaten Sidoarjo,” terangnya.

Menurut Direktur Program INOVASI Mark Heyward, potensi praktik menjanjikan yang sudah dilakukan oleh Kabupaten Sidoarjo dan Probolinggo merupakan contoh praktik menjanjikan yang sangat layak diadopsi tidak hanya untuk skala kabupaten / kota, namun juga skala nasional. “Kami berharap hasil monitoring bersama yang dilaksanakan oleh para pemangku kepentingan dapat memberikan hasil yang positif dan dapat menjadi contoh untuk wilayah lainnya,” terangnya.

Emma Blanch, *Second Secretary* dari Kedutaan Besar Australia di Jakarta berkata, “Pemerintah Australia dan Indonesia telah bekerja bersama selama lebih dari 10 tahun untuk memperkuat sistem pendidikan di Indonesia dan INOVASI adalah contoh terbaru dari kemitraan kami. Kegiatan program rintisan INOVASI di Jawa Timur mencari tahu apa yang berhasil dan tidak berhasil untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Memperkuat hasil pembelajaran literasi dan numerasi di ruang kelas, dan menangani masalah-masalah utama seperti pembelajaran kelas rangkap, dapat berkontribusi untuk membangun sumber daya manusia Indonesia untuk masa depan.”

Tentang Program INOVASI

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) merupakan program kemitraan antara Pemerintah Australia dan Indonesia di bidang peningkatan mutu pendidikan di jenjang pendidikan dasar. Bekerja langsung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), program INOVASI berupaya memahami cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah-sekolah yang ada di berbagai kabupaten di Indonesia, terutama dalam hal kemampuan literasi dan numerasi. Implementasi program dilaksanakan di 17 kabupaten yang tersebar di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, dan Jawa Timur.

Implementasi di Jawa Timur diawali dengan pelaksanaan riset dan studi pemetaan pada akhir tahun 2017 yang dilakukan dalam rangka menemukan inovasi pembelajaran jenjang pendidikan dasar di Jawa Timur. Penelitian tersebut menemukan 165 praktik menjanjikan dalam bidang literasi, numerasi dan inklusi. Praktik-praktik menjanjikan tersebut kemudian dipetakan kembali menjadi 27 praktik paling menjanjikan yang kemudian dipamerkan di acara Temu INOVASI Provinsi Jawa Timur pada tanggal 26 April 2018 yang dihadiri oleh Gubernur Jawa Timur, Dr. H. Soekarwo, S.H, M.Hum. Selanjutnya, pada bulan Mei 2018 terpilih lima kabupaten/kota mitra program INOVASI, yaitu Kabupaten Sumenep, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sidoarjo dan Kota Batu.

Ingin tahu lebih banyak tentang apa dan bagaimana INOVASI bekerja? Kunjungi website www.inovasi.or.id dan laman Facebook <https://id-id.facebook.com/InovasiPendidikanAIP/>

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Dian Kusuma Dewi
Communication Officer Program INOVASI Jatim
Phone 08111502034, email: dian.dewi@thepalladiumgroup.com

Stephanie Carter

INOVASI
Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia
Kemitraan Australia Indonesia
stephanie.carter@thepalladiumgroup.com



Communications
Phone 0811 870



7970,
Manager, INOVASI
Australian Government
email:

